



Kejaksanaan Usut Korupsi Proyek Pengerjaan IPAL TPA di Batu Layang

PONTIANAK - Penyidik tindak pidana khusus Kejaksaan Negeri Pontianak mengendus, dugaan korupsi pada proyek pengerjaan instalasi pengolahan air limbah di tempat pembuangan akhir (TPA) sampah, Jalan Kebangkitan Nasional, Kecamatan Pontianak Utara.

Proyek instalasi tersebut merupakan proyek Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Pontianak dengan anggaran sebesar Rp4 miliar

bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tahun 2020.

Dari hasil penyelidikan yang dilakukan tim Pidsus Kejari Pontianak, proyek tersebut kini telah dinaikkan statusnya ke penyidikan dengan dugaan pekerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi sehingga menyebabkan kerugian negara sebesar kurang lebih Rp500 juta sampai dengan Rp600 juta.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Kejaksanaan Usut Korupsi Proyek Pengerjaan IPAL TPA di Batu Layang

Sambungan dari halaman 9

Kepala Kejari Pontianak melalui Kepala Seksi Intelejen, Rudi Astanto membenarkan, jika pihaknya saat ini sedang melakukan penyidikan dugaan korupsi proyek pengolahan air limbah di TPA Batu Layang. "Kasusnya sudah dinaikkan dari penyelidikan ke penyidikan," kata Rudi, kemarin.

Rudi menerangkan, dari

proses penyelidikan hingga kasus dinaikkan ke tahap penyidikan, sudah belasan saksi yang dimintai keterangan atau diperiksa. "Proyek tersebut dikerjakan oleh PT MS," ungkap Rudi.

Rudi mengungkapkan, belasan saksi yang diperiksa, terdiri dari kuasa pengguna anggaran, pejabat pembuat komitmen, pejabat pelaksana teknis kegiatan, beberapa ASN di Dinas

Lingkungan Hidup termasuk pelaksana proyek.

Adapun modus korupsi, lanjut Rudi, diduga kuat pengerjaan proyek tidak sesuai dengan spesifikasi atau tidak sesuai dengan rencana anggaran pekerjaan. "Untuk tersangka, sampai dengan saat ini masih belum ada yang ditetapkan. Kami masih mendalami dan mengumpulkan dua alat bukti," ucap Rudi.

Rudi mengatakan, kasus tersebut dilakukan penyelidikan bermula dari laporan masyarakat, yang menduga jika pekerjaan instalasi pengolahan air limbah di TPA tidak sesuai dengan spesifikasi. "Berdasarkan laporan itu, tim Pidsus kemudian melakukan penyelidikan awal. Hingga akhirnya kasus dinaikkan ke tahap penyidikan," pungkask Rudi. (*adg*)